

## BAB VII

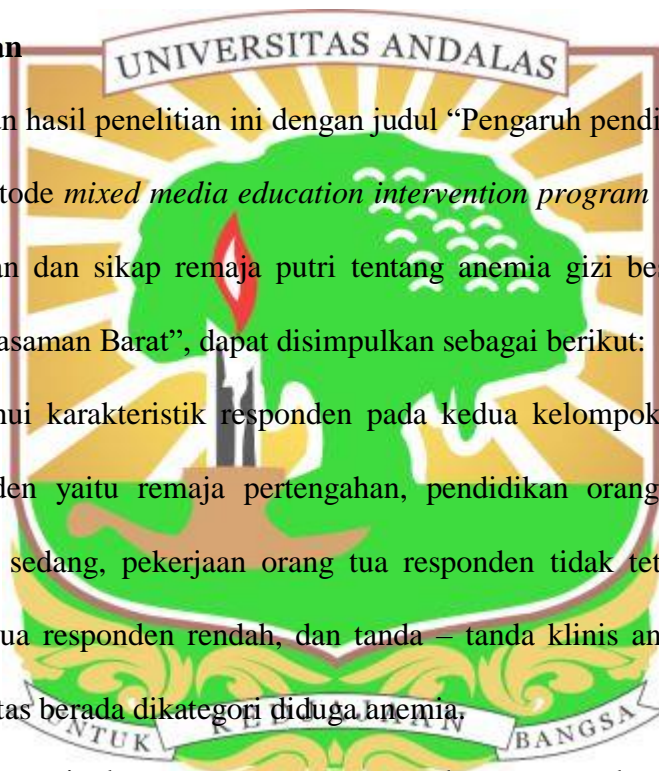
### KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diajukan kepada pihak Puskesmas, tenaga kesehatan khususnya bidang promosi kesehatan, pemerintah daerah serta sekolah dimana tempat anak – anak sekolah.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan judul “Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode *mixed media education intervention program* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia gizi besi di SMA N 1 Tamalau Pasaman Barat”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui karakteristik responden pada kedua kelompok mayoritas usia responden yaitu remaja pertengahan, pendidikan orang tua responden tingkat sedang, pekerjaan orang tua responden tidak tetap, penghasilan orang tua responden rendah, dan tanda – tanda klinis anemia responden mayoritas berada dikategori diduga anemia.
2. Adanya peningkatan rata – rata pengetahuan responden tentang anemia gizi besi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan (pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol).
3. Adanya peningkatan rata – rata sikap responden tentang anemia gizi besi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan (pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol).



4. Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode *mixed media education intervention program* terhadap pengetahuan ( $p=0,000$ ) dan sikap ( $p=0,000$ ) responden tentang anemia gizi besi pada kelompok intervensi. Selanjutnya pada kelompok kontrol, tidak adanya pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan ( $p=0,062$ ) dan sikap ( $p=0,060$ ) remaja putri tentang anemia.
5. Ada perbedaan rata – rata pengetahuan ( $p=0,000$ ) dan sikap ( $p=0,000$ ) antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol, yang perbedaan rata – rata lebih besar pada kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, berikut saran – saran yang peneliti anjurkan, yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Remaja Putri

Bagi remaja putri SMA N 1 Talamau diharapkan selain aktif dalam mencari tahu informasi tentang anemia melalui media elektronik maupun cetak, juga mempunyai sikap yang baik terkait cara pencegahan anemia gizi besi. Dimulai dengan kesadaran untuk mau mengonsumsi tablet tambah darah, yang tak kalah penting yaitu mengonsumsi makanan yang kaya akan zat besi setiap harinya dengan bahan – bahan yang banyak disekitar dan mudah diperoleh.

## 2. Bagi Sekolah SMA N 1 Talamau

Diharapkan pihak sekolah untuk melaporkan hasil pemeriksaan tanda – tanda klinis anemia siswi SMA N 1 Talamau berdasarkan hasil penelitian untuk dapat dirujuk ke fasilitas kesehatan lanjutan yaitu Puskesmas Talu. Sekolah juga merupakan sarana informasi kesehatan juga dapat meningkatkan pengawasan terhadap konsumsi TTD pada remaja putri.

## 3. Bagi Puskesmas Talu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam rangka kegiatan promosi kesehatan terutama kesehatan remaja sekolah menggunakan 3 media sekaligus dalam satu kali kegiatan penyuluhan kesehatan yaitu media ceramah (menggunakan *powerpoint*) selama 30 menit, pemutaran video *motion* selama 10 menit dan demonstrasi selama 20 menit. Teknik ini bisa dijadikan sebagai salah satu media pendidikan kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri terkait dengan anemia gizi besi.

## 4. Bagi Keilmuan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan *evidence based* untuk sebagai data kesehatan remaja terutama terkait masalah anemia. Selain itu juga dapat dijadikan referensi ilmiah untuk digunakan dalam bidang keperawatan khususnya yang terkait dengan upaya promotif dan preventif tentang anemia gizi besi pada anak usia remaja menggunakan media ceramah *powerpoint*, video, dan demonstrasi.

## 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar dan kerangka acuan serta informasi awal untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap anak usia remaja tentang anemia gizi besi. Kepada peneliti selanjutnya, dapat melanjutkan penelitian ini untuk lebih fokus melihat perubahan tanda – tanda klinis anemia dan melakukan pemeriksaan hb. Serta memilih alternatif media – media pada pendidikan kesehatan khususnya terkait anemia gizi besi pada remaja.

